

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilaksanakan mengenai ATT, dapat disimpulkan bahwa sejauh ini ATT masih belum dapat mengatur lalu-lintas perdagangan senjata di tatanan internasional, terdapat beberapa *loophole* dalam peraturan tersebut, antara lain tidak adanya pengaturan yang jelas terkait dengan perdagangan senjata terhadap entitas non negara seperti kelompok pemberontak, ATT masih belum bisa memberikan keamanan pada negara importir senjata. Seperti pada kasus Sudan. Sudan adalah salah satu negara importir senjata yang meratifikasi ATT namun hal tersebut masih belum dapat memberikan keamanan bagi Sudan, dan ATT masih belum dapat menghindarkan negara eksportir senjata api konvensional dari perdagangan senjata dengan kelompok-kelompok yang erat kaitannya dengan pelanggaran hak asasi manusia seperti ISIS.

Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ATT masih belum dapat mencapai tujuannya. Menurut saya, untuk saat ini masih belum ada urgensi bagi Indonesia untuk meratifikasi ATT.

Terdapat beberapa dampak positif seperti aliansi dengan lebih dari 50 negara di dunia, penetapan standar hak asasi manusia terkait dengan perdagangan senjata api konvensional, dan penetapan standar perdagangan senjata secara internasional di Indonesia sehingga dapat menciptakan lalu-lintas senjata api konvensional yang lebih teratur

Terdapat juga beberapa dampak negatif seperti perdagangan yang teratur menyebabkan proses ekspor maupun impor senjata menjadi lebih sulit karena terdapat standar yang harus dipenuhi, dan bahwa menyetujui ATT berarti tidak berada dalam blok yang sama dengan Amerika Serikat, RRC, maupun Russia, negara-negara eksportir besar senjata api konvensional

ATT masih belum dapat memecahkan permasalahan peredaran senjata pada kaum pemberontak dan entitas non-negara, sehingga masih belum dapat memecahkan masalah konflik-konflik internal di Indonesia.

5.2. Saran

Dengan melihat kondisi ATT pada saat ini dan melihat kasus-kasus yang ada, dengan meratifikasi ATT bukanlah suatu solusi bagi Indonesia dalam rangka menyelesaikan problematika konflik bersenjata internal yang ada di Indonesia untuk saat ini.

Langkah yang bisa diambil Indonesia adalah dengan menggunakan jalur diplomasi untuk menekan Persatuan Bangsa Bangsa untuk dapat mengembangkan ATT agar dapat lebih mengakomodir kepentingan negara-negara baik yang merupakan importir, maupun eksportir senjata. Selain itu, Indonesia juga harus menekan agar entitas non negara terutama pemberontak dan kelompok-kelompok paramiliter dapat diakomodir sebagai subjek yang juga harus dikendalikan lalu lintas senjata api terhadapnya.

ATT sudah memberikan standar perdagangan senjata lintas batas negara yang cukup baik. Meskipun begitu, perlu dicatat bahwa masih terdapat banyak *loophole* yang dieksploitasi oleh kelompok-kelompok paramiliter dan organisasi non negara yang seringkali melanggar hak asasi manusia. Menurut saya ATT masih patut diperjuangkan dalam rangka menciptakan suatu ekosistem perdagangan senjata api internasional yang lebih baik dan terkendali.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Literatur

Amnesty International, Blood at the crossroads - Making the case for a global ATT, Amnesty International Publications, London, 2008

Erickson, Jennifer, The ATT The Politics behind The UN process, SWP, Berlin, 2007

Gibly, Nicholas, The No-Nonsense Guide to The Arms Trade, New Internasionalist, Oxford, 2009

ICRC, Advisory Service on International Humanitarian Law, 2013

Kementerian Luar negeri Indonesia, Perjanjian Perdagangan Senjata Tahun 2013, (Jakarta: Kemenlu RI 2013)

Seeman, Roderick (April 1987). "Toshiba Case—CoCom - Foreign Exchange and Foreign Trade Control Revision". The Japan Lawletter

Soekanto, Soerjono, Pengantar Penelitian Hukum, UI Press, Jakarta, 2005

Stohl, Rachel, Suzette Grillot, The International Arms Trade, Polity Press, Cambridge, 2009

Yasuhara, Y. (1991). "The Myth of Free Trade: The Origins of COCOM 1945–1950"

Yihdego, Zerai, The Arms Trade and International, Hart Publishing, Portland, 2007

Jurnal

Caponogro, Dario & Laura Crovetto, Implications and Consequences of the ATT (ATT), POLITIKON The IAPSS Academic Journal Vouolume 29,2016

Iswardani Witarti, Denik , Isu SALW (Small Arms and Light Weapons) Sebagai Isu Keamanan Nasional (National Security) Studi Kasus: Indonesia, Tesis (tidak diterbitkan), (Jakarta: Universitas Indonesia, 2003)

Kellman, Barry, Controlling the Arms Trade: One Important Stride for Humankind, Volume 37, Issue 3

M. Saeri & Putri Jonesti, Kebijakan Indonesia Abstain Dalam ATT Tahun 2013, JOM FISIP Vol. 3. 1, 4-5 (2016)

Wood, Brian & Rasha Abdul-Rahim, The Birth and The Heart of of The ATT, SUR 22 – v.12

Aturan Hukum Indonesia

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.04/2009 dan perubahannya, Peraturan Menteri keuangan Nomor 212/PMK.01/2011 tentang pembebasan bea masuk atas impor persenjataan, amunisi, perlengkapan militer dan kepolisian, termasuk suku cadang, serta barang dan bahan yang dipergunakan untuk menghasilkan barang yang dipergunakan bagi keperluan pertahanan dan keamanan Negara

Peraturan Menteri Pertahanan Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2014 tentang Pelaksanaan pengadaan Alat Utama Sistem Senjata di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Tentara Nasional Indonesia

Undang-Undang Darurat Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1951 tentang Mengubah “Ordonantie Tijdelijke Byzondere Straftbepalingen (Stbl. 1948 No.17)

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1948 Tentang Pendaftaran dan Pemberian Izin Pemakaian Senjata Api.

Konvensi Internasional

United Nations Arms Trade Treaty 2013

Vienna Convention on the Law of Treaties

Sumber Internet

“Arms manufacturer investigates how Gadhafi got German rifles”
<https://www.dw.com/en/arms-manufacturer-investigates-how-gadhafi-got-german-rifles/a-15364132>, diakses 20 Mei 2019

“ATT,”<https://www.nti.org/learn/treaties-and-regimes/arms-trade-treaty-att/> diakses 17 Februari 2019

“ATT Monitor,” <https://attmonitor.org/en/arms-trade-treaty/state-positions/> diakses 17 Februari 2019.

“Germany announces biggest defence spending rise since end of Cold War”
<https://www.telegraph.co.uk/news/2019/05/17/germany-announces-biggest-defence-spending-rise-since-end-cold/>, diakses 20 Mei 2019

“Germany joins call for ATT” <https://www.thelocal.de/20120702/43503>, diakses 20 Mei 2019

“Storm over German sale of 200 battle tanks to Saudi Arabia”
<https://www.dw.com/en/storm-over-german-sale-of-200-battle-tanks-to-saudi-arabia/a-15210031>, diakses 20 Mei 2019

“Amnesty International, 2 July 2015, Yemen: Airstrike and weapon analysis shows Saudi Arabia-led forces killed scores of civilians”,
<https://www.amnesty.org/en/latest/news/2015/07/yemen-airstrike-analysis-shows-saudi-arabia-killed-scores-of-civilians/>, diakses pada 9 November 2019, pk. 20.00

<http://saharareporters.com/2013/08/13/nigeria-first-african-country-ratify-arms-trade-treaty> 9 April 2019 19:16

<http://www.amnesty.org.uk/issues/Iraq> dan
[http://www.amnesty.org.uk/issues/ Syria](http://www.amnesty.org.uk/issues/Syria), diakses pada 9 November 2019, pk. 21.00

<https://bisnis.tempo.co/read/1193015/hebat-pbb-pakai-350-panser-anoa-buatan-pindad>, diakses 13 November, pk. 8.24

<https://nasional.tempo.co/read/1265670/tni-au-borong-dua-skadron-f-16-viper-dan-sukhoi-35-tahun-depan>, diakses 13 November 2019, pk 8.06

<https://nasional.tempo.co/read/320185/ri-korsel-tandatangani-perjanjian-kerjasama-jet-tempur-kfx>, diakses 13 November 2019, pk. 8.38

<https://news.detik.com/berita/d-4773420/prabowo-akan-kaji-kelanjutan-pengembangan-jet-tempur-ri-korsel>, diakses 13 November 2019, pk. 8.45

<https://news.detik.com/internasional/d-4268384/korsel-indonesia-nunggu--200-juta-di-proyek-pesawat-tempur>, diakses 13 November 2019, pk. 8.44

<https://thediplomat.com/2019/05/new-arms-deals-highlight-indonesia-russia-military-cooperation/>, diakses 13 November 2019, pk. 8.12

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20171001114351-32-245361/polemik-impor-senjata-dan-kegagalan-komunikasi-jenderal-gatot> diakses pada 23 September 2019 pk. 20.15

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/3289476/impor-senjata-melonjak-677-persen-pada-januari-2018> diakses pada 23 September 2019, pk. 20.00

Medanbisnisdaily, "1.804 Potensi Konflik di Indonesia", http://medanbisnisdaily.com/news/read/2013/08/30/47863/1804_potensi_konflik_di_indonesiadiakses 18 Agustus 2019

Small Arms Survey, Sudan Issue Brief, Business as Usual: Arms Flows to Darfur 2009-2012, No. 20, September 2012, <http://www.smallarmssurveysudan.org/fileadmin/docs/issue-briefs/HSBA-IB-20-Arms-flows-to-Darfur-2009-12.pdf>; Claudio Gramizzi and Jérôme Tubiana, New war, old enemies: Conflict dynamics in South Kordofan, Human Security Baseline Assessment Working Paper 29, March 2013,

<http://www.smallarmssurveysudan.org/fileadmin/docs/working-papers/HSBA-WP29-S.Kordofan.pdf>; Amnesty International, February 2012, Darfur: New weapons from China and Russia fuelling conflict
<https://www.amnesty.org/en/latest/news/2012/02/darfur-newweapons-china-and-russia-fuelling-conflict/>

The Jakarta Post, “Indonesia and ATT,”
<http://www.thejakartapost.com/news/2013/06/27/indonesia-and-arms-trade-treaty.htm>, 27, diakses 19 Agustus 2019